

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penulisan	9
D. Manfaat Hasil Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran	9
BAB II	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Pengertian Nasab	22
B. Masa Kehamilan dan Kelahiran Anak	26
1. Batas Minimal Kehamilan	26
2. Batas Maksimal Kehamilan	28
C. Sebab-sebab terjadinya Nasab dalam Islam	31
1. Pernikahan yang Sah	31
2. Pernikahan Fasid (Rusak)	33
3. Hubungan Badan Secara <i>Syubhat</i>	34
D. Kedudukan Anak Di Luar Nikah	35
1. Kedudukan Anak Di Luar Nikah Menurut Para Ulama Mazhab	36
2. Kedudukan Anak Di Luar Nikah Menurut KUHPerdara	38
3. Kedudukan Anak Di Luar Nikah Menurut Undang-Undang Perkawinan	40
BAB III	42

METODELOGI PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	42
B. Jenis dan Sumber Data.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV.....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 11 Tahun 2012 tentang Kedudukan Anak Hasil Zina dan Perlakuan Terhadapnya.....	45
1. Latar Belakang Munculnya Fatwa MUI Nomor 11 Tahun 2012	45
2. Dasar Hukum Fatwa MUI Nomor 11 Tahun 2012 tentang Kedudukan Anak Hasil Zina dan Perlakuan Terhadapnya	47
B. Analisis Fatwa Bayan Linnas Siri Ke-106 tentang Isu Penamaan “Bin/Binti Abdullah” Kepada Anak Tidak Sah.....	52
1. Latar Belakang Munculnya Fatwa Bayan Linnas Siri Ke-106 tentang Isu Penamaan “Bin/Binti Abdullah” Kepada Anak Tidak Sah	52
2. Dasar Hukum Fatwa Bayan Linnas Siri Ke-106 tentang Isu Penamaan “Bin/Binti Abdullah” Kepada Anak Tidak Sah	53
C. Dampak dan Implikasi Hukum Fatwa MUI Nomor 11 Tahun 2012 dan Bayan Linnas Siri Ke-106 tentang Status Hak Anak Di Luar Nikah.....	61
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
RIWAYAT HIDUP.....	78